STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 08 – 0515 – 1989

UDC. 745.52.004.12

CIRI BATIK KOMBINASI

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN
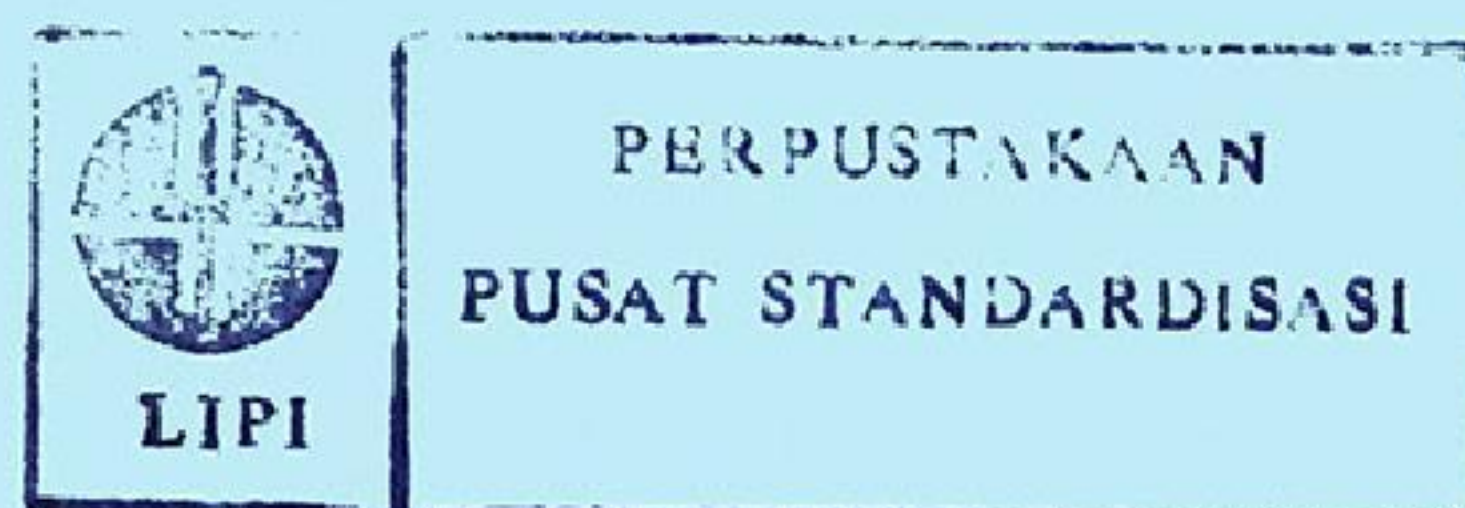
Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional - DSN
menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan nomor :
SNI 08 – 0515 – 1989

DAFTAR ISI

CIRI BATIK KOMBINASI

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat bahan baku dan penunjukan ciri batik kombinasi

2. DEFINISI

Ciri batik kombinasi ialah perpaduan antara ciri batik cap dan ciri batik tulis yang mudah dikenal secara visual, sehingga dapat dibedakan antara batik kombinasi (cap tulis) dengan bukan kombinasi

3. SYARAT BAHAN BAKU

Semua bahan tekstil yang mudah dilekati lilin batik panas dan setelah dingin lilin batik mudah dilepaskan kembali secara sempurna dengan direbus dalam air mendidih, serta dapat menyerap dengan rata zat warna yang dicelup secara proses dingin (suhu kamar).

4. CIRI - CIRI

4.1 Ciri desain

4.1.1 Menggunakan desain corak khas batik Indonesia (lihat SNI 08 - 0247 - 1989, *Definisi dan Penggolongan Pola Batik*) dan sesuai dengan perkembangannya.

4.1.2 Desain tersebut dilengkapi dengan isen-isen batik (SNI 08 - 0240 - 1989, *Definisi Isen Batik*).

4.1.3 Terdapat ciri rapor perulang secara tepat.

4.1.4 Ciri bentuk, ciri garis berulang tepat sama dalam suatu rapor desain cap ulangannya.

4.1.5 Jarak antara cecek dan garis tengah cecek dapat kurang dari 1 milimeter.
4.1.6 Jarak antara garis isen sawutan dan tebal garis isen bentuk sawutan, dapat kurang dari 1 milimeter.

4.2 Ciri warna dan bau

4.2.1 Batik kombinasi berbau lilin batik.
4.2.2 Bila digunakan proses pewarnaan dengan remukan lilin tidak akan dapat secara teratur dan berulang sama.
4.2.3 Warna kain batik kombinasi pada kedua belah bidang (bolak-balik) sama.
4.2.4 Akan selalu terdapat perembesan warna pada bagian pecahan lilin.
4.2.5 Bagian tepi (pinggiran) kain ke arah panjang dan atau lebar terdapat garis-garis warna karena perembesan warna yang disebabkan oleh pecahan lilin.